

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu faktor penentu kelangsungan proses produksi adalah adanya tenaga kerja manusia, faktor-faktor sumber daya alam, teknologi dan modal. Hubungan antara keempat faktor tersebut, sangat erat dan tidak dapat dipisahkan, untuk mentransformasikan masukan menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dewasa ini, usaha pembangunan dibidang industri di Indonesia merupakan prioritas utama untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Tak dapat disangkal lagi, kehadiran kaum hawa dalam dunia kerja besar manfaatnya dan perlu. Baik sebagai patner kaum pria maupun dalam menyalurkan potensi serta bakat-bakat yang mereka punyai. Banyak bidang industri di Indonesia yang sebagian pekerjaanya adalah perempuan. Khususnya PT. Kharisma Rotan Mandiri, yang sebagian pekerjaanya adalah perempuan yang ditemaptkan pada bagian dekor dan anyam.

Peran serta perempuan dalam aktivitas perekonomian ini melonjak seiring dengan krisis ekonomi yang melenda bangsa ini, dimana banyak kaum pria harus kehilangan pekerjaan karena krisis. Kemudian kaum perempuan mulai bangkit, mereka bekerja serabutan untuk mencoba membantu mencukupi berbagai kebutuhan pokok keluarganya, mereka bersedia bekerja disektor formal maupun informal.

Pekerja perempuan di Indonesia biasanya berada pada usia produktif dimana dia masih mengalami menstruasi setiap bulannya. Salah satu masalah yang umum dihadapi oleh pekerja wanita adalah gangguan pada saat menstruasi, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu performansi kerjanya. Menstruasi adalah pengeluaran darah dari sel-sel tubuh lewat vagina secara periodik yang berasal dari dinding rahim wanita.

Gangguan menstruasi ini dapat berupa fisik maupun psikologis. Gangguan fisik yang dialami dapat berupakran pada bagian perut, sakit kepala, jerawat, pembengkakan di bagian kaki, diare, dan mual. Sedangkan dalam gangguan psikologis biasanya dapat menyebabkan orang menjadi kurang konsentrasi, mudah marah, cemas, stress, perubahan mood, bahkan ada yang besikap menarik diri dari pergaulan, dan lain sebagainya. Pada beberapa perempuan, gangguan pada saat menstruasi ini sedemikian beratnya sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, bahkan ia tidak bias bekerja sama sekali. Dalam hal ini pekerja perempuan berhak mendapat cuti haid

Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 13 tahun 2003 pasal 81 mengatur bahwa buruh wanita tidak boleh diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua waktu haid (Jaya, E., 2003, 397).

Terjadinya siklus menstruasi dapat menyebabkan aktivitas proses produksi tidak berjalan lancar, karena banyak pekerja perempuan yang mengalami keluhan sakit. Sehingga penyampaian produk kekonsumen akan terlambat dan dapat merugikan kedua belah pihak. Kebutuhan tenaga kerja dapat ditentukan jadwal tenaga kerja sehingga produksi dapat diselesaikan

sesuai waktu yang telah ditetapkan. Penjadwalan yang baik akan memberikan dampak positif yaitu rendahnya biaya operasi dan waktu pengiriman yang akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dikatakan bahwa penjadwalan tenaga kerja sangat diperlukan bagi kelangsungan produksi. Dalam kesempatan ini akan diteliti sejauh mana penjadwalan tenaga kerja yang optimal dengan mempertimbangkan siklus menstruasi tenaga kerja.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat kompleksnya bidang penelitian ini, atas keterbatasan kemampuan peneliti dan waktu yang tersedia, maka dalam penelitian ini diberlakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penjadwalan tenaga kerja didasarkan atas prediksi siklus menstruasi tenaga kerja.
2. Penelitian dilakukan pada bagian produksi khususnya tenaga kerja perempuan pada stasiun pendekor dan stasiun penganyaman.
3. Siklus menstruasi yang diamati adalah tetap.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan prosedur untuk memperoleh jumlah tenaga kerja yang beroperasi selama siklus menstruasi berlangsung.

2. Mengetahui kebijaksanaan perusahaan dalam hal penjadwalan tenaga kerja yang lebih baik.
3. Membantu perusahaan dalam merencanakan penentuan jadwal tenaga kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian bagi perusahaan:

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan kebijaksanaan penjadwalan tenaga kerja untuk perbaikan sistem tenaga kerja perusahaan.

2. Manfaat penelitian bagi penulis:

- a. Sebagai bahan masukan untuk memperluas cakrawala berfikir dan fenomena-fenomena yang terjadi disuatu perusahaan, terutama masalah yang menyangkut sumber daya manusia atau pekerja perempuan pada khususnya yang secara ilmiah atau sistematis dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Sebagai sarana tukar informasi dan media introspeksi untuk meningkatkan dan menyempurnakan sarana dan prasarana yang sudah ada.
- c. Sebagai media menerapkan teori kedalam praktik nyata.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan dimaksudkan untuk lebih mempermudah penyampaian informasi berdasarkan aturan dan urutan logis dari penelitian yang dilakukan. Dimana bab satu dengan yang lainnya merupakan satu rangkaian yang saling melengkapi, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang diperlukan dan relevan dengan permasalahan dan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan langkah-langkah pemecahan masalah yang dilakukan, dan hal-hal yang dilakukan pada setiap langkah pemecahan masalah.

BAB IV : PENGUMPULAN PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi data-data yang diperlukan dan yang diperoleh dalam penelitian, kemudian diolah untuk mempermudah dilakukannya analisis. Pembahasan hasil dari pengolahan data dan analisa terhadap hasil pengolahan data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan, serta mengajukan usulan-usulan yang diperlukan.